



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 6447-6455

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Evaluasi Praktek Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Se Kota Gorontalo

Sintyawati Kaaba^{1✉}, Novianty Djafri², Zulaecha Ngiu³

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

Universitas Negeri Gorontalo

Email: sintyakaaba@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Context Praktek Kerja Industri di SMK se Kota Gorontalo, 2) Input Praktek Kerja Industri di SMK se Kota Gorontalo, 3) Process Praktek Kerja Industri di SMK se Kota Gorontalo, 4) Product Praktek Kerja Industri di SMK se Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan model Evaluasi CIPP (*context, Input, Process, Product*). Metode penelitian yang digunakan yakni eksplanatori. Teknik pengumpulan data yakni dengan melakukan penyebaran kuisisioner pada responden guru dan siswa, serta observasi dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 99 orang yang terdiri dari pendidik (guru) 69 orang dan siswa 30 orang. Analisis data yang digunakan yakni kuantitatif deskriptif dan kualitatif model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Context Praktek Kerja Industri di SMK se Kota Gorontalo sudah baik dengan persentase 84,24%; 2) Input Praktek Kerja Industri di SMK se Kota Gorontalo sudah baik dengan persentase 84,50%; 3) Process Praktek Kerja Industri di SMK se Kota Gorontalo sudah baik dengan persentase 84,02%; 4) Product Praktek Kerja Industri di SMK se Kota Gorontalo sudah baik dengan persentase 84,02%.

Kata Kunci: *Praktek Kerja Industri, Evaluasi, CIPP, SMK*

Abstract

This study aims to find out: 1) Context of Industrial Work Practices in Vocational Schools throughout Gorontalo City, 2) Input for Industrial Work Practices at Vocational High Schools throughout Gorontalo City, 3) Process of Industrial Work Practices at Vocational Schools throughout Gorontalo City, 4) Product of Industrial Work Practices at Vocational High Schools in Gorontalo City. This research uses the CIPP Evaluation model (context, Input, Process, Product). The research method used is explanatory. The data collection technique is by distributing questionnaires to teacher and student respondents, as well as observation and documentation. The sample in this study was 99 people consisting of 69 educators (teachers) and 30 students. Data analysis used is descriptive quantitative and qualitative model of Miles and Huberman. The results of the study show that: 1) The context of Industrial Work Practices in Vocational Schools throughout Gorontalo City is good with a percentage of 84.24%; 2) The input for Industrial Work Practices in Vocational Schools throughout Gorontalo City is good with a percentage of 84.50%; 3) Process of Industrial Work Practices in Vocational Schools throughout Gorontalo City is good with a percentage of 84.02%; 4) The product of Industrial Work Practices in Vocational Schools throughout Gorontalo City is good with a percentage of 84.02%.

Keywords: *Industrial Work Practices, Evaluation, CIPP, SMK*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirangsangkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, serta yang berperan dalam menentukan keberhasilan pendidikan adalah sekolah di antaranya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah yang dapat menciptakan tenaga kerja yang mempunyai kemampuan handal dan memperkokoh link and match antara sekolah serta dunia kerja, Pula dalam tingkatkan efisiensi proses pembelajaran serta pelatihan tenaga kerja yang bermutu serta handal.

. Menurut Direktorat Pembinaan SMK (dalam Imam Saputra, 2008) menyatakan bahwa praktek kerja industri yang disingkat dengan prakerin merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di Dunia kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Teknik Pembelajaran SMK (2008) prakerin bertujuan untuk: 1) pemenuhan kompetensi sesuai tuntutan kurikulum penguasaan, 2) implementasi kompetensi ke dalam dunia kerja, 3) penumbuhan etos kerja/pengalaman kerja.

Pentingnya pelaksanaan Prakerin adalah untuk meningkatkan kualitas lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik pengetahuan, keterampilan maupun etos *kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja, sehingga lulusan SMK siap masuk ke dunia kerja* serta bisa menjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan dunia usaha atau dunia industri.

Berdasarkan observasi awal Pada saat observasi awal di SMK melalui pengamatan langsung, terhadap Praktek Kerja Industri (Prakerin) Menunjukkan bahwa sulitnya mencari tempat prakerin, hal ini disebabkan oleh banyaknya jumlah sekolah SMK yang ada di Gorontalo, pelaksanaan prakerin hampir semua guru pendamping hanya sekali mengunjungi siswa di tempat tersebut, tempat prakerin yang tidak sesuai dengan keahliannya, kurangnya jumlah institusi yang ada di DU/DI sesuai dengan kompetensi siswa maka akan mengakibatkan lokasi DU/DI yang diambil akan semakin jauh sehingga memerlukan biaya yang tambahan dan dibebankan kepada para peserta prakerin, keahlian dan jumlah setiap lulusan yang dihasilkan oleh sekolah masih ada yang belum sesuai dengan permintaan dunia kerja, materi pembekalan oleh guru tidak di resap baik oleh siswa mengakibatkan siswa tidak menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan di tempat kerja. Keahlian siswa SMK belum sesuai jenis keahlian lulusan dengan permintaan dunia kerja, sistem penilaian/evaluasi belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan Latar Belakang, maka dalam penyelenggaraan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) perlu adanya pengelolaan yang baik agar lulusan SMK dapat di terima di pasar kerja Oleh karena itu, perbaikan yang terus menerus dalam proses pembelajaran harus terus diupayakan, solusi yang dapat dilakukan yaitu harus dilakukannya evaluasi, Dengan adanya Evaluasi dalam praktek kerja industri, maka kita akan melihat sejauh mana dunia industri sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu dan wawasan siswa.

Dengan demikian ada beberapa hal yang sangat penting terkait dengan Peran Evaluasi dalam Penerapan Praktek kerja industri yaitu harus melihat tingkat mutu serta untuk melihat tingkat kemajuan Industri tersebut, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan yang memiliki tujuan serta manfaat tersendiri untuk para siswa, bisa menjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan dunia usaha atau dunia industr. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi dari stufflebeam yaitu model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, & Product*).

METODE PENELITIAN

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Kejuruan se Kota Gorontalo. Penelitian dilakukan selama 3 bulan yakni Bulan April sampai dengan Bulan juni 2023. Metode penelitian yang digunakan yakni eksplanatori. Teknik pengumpulan data yakni dengan

melakukan penyebaran kuesioner pada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah guru sebanyak 6.747 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga terpilih sebanyak 99 orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Context Praktek Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan SMK se Kota Gorontalo

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disusun fokus konteks (*context*) praktek kerja industri di SMK se Kota Gorontalo yang dapat disajikan sebagai berikut:

2. Tabel 1: Rangkuman Context Praktek Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan SMK se Kota Gorontalo

No	Indikator	Skor Capaian			Kriteria
		Aktual	Ideal	% Skor	
1	Legalitas program prakerin	452	495	91.31%	Sangat Baik
2	Latar belakang program	409	495	82.63%	Baik
3	Visi misi sekolah	806	990	81.41%	Baik
4	Tujuan Program	800	990	80.81%	Baik
5	Identifikasi kebutuhan kompetensi sekolah dan kebutuhan pasar	821	990	82.93%	Baik
6	Naskah kerjasama	882	990	89.09%	Baik
Skor Variabel		4,170	4,950	84.24%	Baik

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel Rangkuman di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor Context Praktek Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se Kota Gorontalo sebesar 84,24% yang berada pada kriteria yang baik.

Evaluasi konteks Prakerin di SMK Kota Gorontalo menjadi penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan manfaat maksimal dari program ini. Dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan Prakerin, sekolah dapat terus meningkatkan kualitas program dan mempersiapkan siswa dengan baik untuk dunia kerja setelah lulus. Melalui evaluasi terhadap indikator-indikator ini, SMK di Kota Gorontalo dapat memastikan bahwa program Prakerin yang dilaksanakan memenuhi persyaratan legalitas, relevan dengan latar belakang program dan visi misi sekolah, memiliki tujuan yang jelas, sesuai dengan kebutuhan kompetensi sekolah dan kebutuhan pasar, serta didukung oleh naskah kerjasama yang memadai

- Kesesuaian dengan kurikulum: Evaluasi akan menilai sejauh mana program Prakerin di SMK Kota Gorontalo sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.
- Kualitas tempat kerja: Evaluasi akan mengevaluasi tempat kerja yang menjadi lokasi Prakerin.
- Perencanaan dan persiapan: Evaluasi akan melihat bagaimana perencanaan dan persiapan Prakerin dilakukan di SMK.

- d. Pembimbing industri: Evaluasi akan mempertimbangkan kualitas dan peran pembimbing industri dalam mendampingi siswa selama Prakerin.
 - e. Evaluasi dan pemantauan: Evaluasi akan memeriksa bagaimana proses evaluasi dan pemantauan dilakukan selama Prakerin.
 - f. Pemanfaatan hasil evaluasi: Evaluasi yang dilakukan perlu memberikan hasil yang bermanfaat dan digunakan untuk perbaikan program Prakerin di SMK Kota Gorontalo.
2. Input Praktek Kerja Industri di SMK se Kota Gorontalo

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disusun fokus Input (*input*) praktek kerja industri di SMK se Kota Gorontalo yang dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2: Rangkuman Input Praktek Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan SMK se Kota Gorontalo

No	Indikator	Skor Capaian			Kriteria
		Aktual	Ideal	% Skor	
1	Peserta Program	449	495	90.71%	Sangat Baik
2	Strategi pelaksanaan program	2,662	2,970	89.63%	Baik
3	Pembekalan siswa	2,418	2,970	81.41%	Baik
4	Prosedur penempatan siswa	790	990	79.80%	Cukup Baik
5	Penjadwalan program prakerin	402	495	81.21%	Baik
6	Sarana dan Prasarana	417	495	84.24%	Baik
7	Pengelolaan anggaran proses	825	990	83.33%	Baik
8	Sumber daya manusia	1,239	1,485	83.43%	Baik
Skor Variabel		9,202	10,890	84.50%	Baik

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel rangkuman di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor Input Praktek Kerja Industri di SMK se Kota Gorontalo sebesar 84,50% yang berada pada kriteria yang baik.

Evaluasi input Praktek Kerja Industri (Prakerin) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Gorontalo memiliki peran yang penting dalam memastikan kualitas dan efektivitas program tersebut. Evaluasi input Prakerin bertujuan untuk menilai aspek-aspek yang berhubungan dengan persiapan dan perencanaan program sebelum dilaksanakan. Melalui evaluasi input Prakerin, SMK di Kota Gorontalo dapat memastikan bahwa program Prakerin dirancang dan disiapkan dengan baik sebelum dilaksanakan. Evaluasi ini membantu meningkatkan kualitas.

Berikut adalah penjelasan mengenai pentingnya evaluasi input Prakerin di SMK Kota Gorontalo:

- a. Menentukan kebutuhan dan persyaratan program: Evaluasi input membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam program Prakerin. Evaluasi ini dapat melibatkan analisis terhadap kurikulum, pedoman program, serta peraturan dan standar yang berlaku..
- b. Memastikan relevansi program dengan bidang keahlian: Evaluasi input membantu memastikan bahwa program Prakerin di SMK Kota Gorontalo memiliki relevansi yang tinggi

dengan bidang keahlian yang diajarkan di sekolah. Evaluasi ini melibatkan analisis terhadap kesesuaian program dengan kurikulum SMK dan kebutuhan industri se Kota Gorontalo.

- c. Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan: Evaluasi input membantu mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan program Prakerin. Evaluasi ini melibatkan analisis terhadap sarana dan prasarana, peralatan, bahan ajar, serta kebutuhan pengajaran dan pembimbingan.
- d. Merencanakan kerjasama dengan industri: Evaluasi input membantu merencanakan dan mengevaluasi kerjasama antara SMK dan industri/tempat kerja yang menjadi mitra Prakerin. Evaluasi ini melibatkan analisis terhadap naskah kerjasama, komunikasi dengan industri, serta kesesuaian tempat kerja dengan program Prakerin.
- e. Menyiapkan tenaga pengajar dan pembimbing: Evaluasi input membantu dalam menyiapkan tenaga pengajar dan pembimbing yang kompeten untuk mendukung pelaksanaan program Prakerin. Evaluasi ini melibatkan analisis terhadap kualifikasi, pelatihan, dan kemampuan pengajar dan pembimbing dalam memberikan bimbingan dan pengajaran kepada siswa.

3. Process Praktek Kerja Industri di SMK se Kota Gorontalo

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disusun fokus proses (*process*) praktek kerja industri di SMK se Kota Gorontalo yang dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Rangkuman Process Praktek Kerja Industri di SMK se Kota Gorontalo

No	Indikator	Skor Capaian			Kriteria
		Aktual	Ideal	% Skor	
1	Identifikasi proses pelaksanaan	2,019	2,475	81.58%	Baik
2	Keterlaksanaan program	2,095	2,475	84.65%	Baik
Skor Variabel		4,114	4,950	83.11%	Baik

Sumber: Data diolah, 2023

Evaluasi proses Praktek Kerja Industri (Prakerin) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Gorontalo memiliki peran yang penting dalam memastikan kelancaran dan efektivitas pelaksanaan program tersebut. Evaluasi proses Prakerin bertujuan untuk menilai bagaimana program Prakerin dijalankan dan berinteraksi dengan siswa, pembimbing, serta lingkungan kerja. Melalui evaluasi proses Prakerin, SMK di Kota Gorontalo dapat terus meningkatkan kualitas program Prakerin, mengidentifikasi area perbaikan, dan memastikan kesesuaian program dengan kebutuhan siswa dan industri. Berikut adalah penjelasan mengenai pentingnya evaluasi proses Prakerin di SMK Kota Gorontalo:

- a. Memastikan pemahaman dan penerapan standar: Evaluasi proses Prakerin membantu memastikan bahwa semua pihak terlibat memahami dan menerapkan standar-standar yang telah ditetapkan. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap kesesuaian program dengan kurikulum, pedoman, peraturan, dan standar yang berlaku.
 - b. Menilai keefektifan metode pembelajaran: Evaluasi proses Prakerin membantu menilai keefektifan metode pembelajaran yang digunakan selama program. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan Prakerin, interaksi antara siswa dan pembimbing, serta penggunaan sumber daya dan materi yang mendukung pembelajaran.
 - c. Mengukur tingkat kepuasan siswa dan pembimbing: Evaluasi proses Prakerin juga melibatkan pengukuran tingkat kepuasan siswa dan pembimbing terhadap program.
 - d. Mendorong refleksi dan perbaikan: Evaluasi proses Prakerin memberikan kesempatan untuk merefleksikan pelaksanaan program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
 - e. Memastikan kesesuaian program dengan kebutuhan industri: Evaluasi proses Prakerin membantu memastikan kesesuaian program dengan kebutuhan industri yang menjadi mitra kerja.
4. Product Praktek Kerja Industri di SMK se Kota Gorontalo

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disusun fokus produk (*product*) praktek kerja industri di SMK se Kota Gorontalo yang dapat disajikan sebagai berikut: Tabel 4: Rangkuman Produk Praktek Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan SMK se Kota Gorontalo

No	Indikator	Skor Capaian			Kriteria
		Aktual	Ideal	% Skor	
1	Kuantitas dan kualitas kinerja	1,690	1,980	85.35%	Baik
2	Interpretasi keunggulan dan kelemahan program yang digunakan	788	990	79.60%	Cukup Baik
3	Informasi perbaikan program	435	495	87.88%	Baik
4	Laporan Prakerin siswa	2,494	2,970	83.97%	Baik
Skor Variabel		5,407	6,435	84.02%	Baik

Sumber: Data diolah, 2023

Evaluasi produk Praktek Kerja Industri (Prakerin) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Gorontalo memiliki peran penting dalam menilai kualitas dan keberhasilan program tersebut. Evaluasi produk Prakerin bertujuan untuk melihat hasil konkrit yang dicapai oleh siswa selama menjalani Prakerin di industri. Dengan melakukan evaluasi produk Prakerin, SMK di Kota Gorontalo dapat memastikan bahwa program ini memberikan manfaat yang maksimal bagi

siswa dan mempersiapkan mereka dengan baik serta menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter serta memiliki keterampilan yang mampu menghadapi era Society 5.0 kedepan. Melalui evaluasi terhadap indikator-indikator ini, SMK di Kota Gorontalo dapat memastikan bahwa program Prakerin yang dilaksanakan mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Evaluasi ini membantu meningkatkan kualitas program Prakerin dan memastikan siswa siap untuk memasuki dunia kerja.

Berikut adalah uraian mengenai pentingnya evaluasi produk Prakerin di SMK Kota Gorontalo:

- a. Menilai penerapan pengetahuan dan keterampilan: Evaluasi produk Prakerin akan memungkinkan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari di SMK.
- b. Mengukur tingkat keberhasilan siswa: Evaluasi produk Prakerin memberikan gambaran tentang sejauh mana siswa telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam program Prakerin.
- c. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan: Evaluasi produk Prakerin dapat membantu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan siswa dalam menjalani Prakerin.
- d. Menyediakan umpan balik konstruktif: Evaluasi produk Prakerin memberikan kesempatan bagi pembimbing dan guru untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Umpan balik ini dapat membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan arahan tentang bagaimana mereka dapat meningkatkan kualitas pekerjaan mereka di masa depan.
- e. Menilai relevansi program dengan dunia kerja: Evaluasi produk Prakerin dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana siswa mampu menghasilkan produk atau pekerjaan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja se Kota Gorontalo.
- f. Memperbaiki dan meningkatkan program: Evaluasi produk Prakerin dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan program Prakerin di SMK Kota Gorontalo. Dengan mengevaluasi produk siswa, dapat diidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam kurikulum, metode pembelajaran, atau pengalaman Prakerin itu sendiri, sehingga program dapat lebih efektif dan relevan bagi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Praktek Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se Kota Gorontalo berdasarkan evaluasi *Context* berada pada kriteria yang baik.
2. Praktek Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se Kota Gorontalo berdasarkan evaluasi *Input* berada pada kriteria yang baik.
3. Praktek Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se Kota Gorontalo berdasarkan evaluasi *Process* berada pada kriteria yang baik.
4. Praktek Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se Kota Gorontalo berdasarkan evaluasi *Product* berada pada kriteria yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, & Safruddin. (2011). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Badrujaman, A. (2011). *Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konseling*, Jakarta: Indeks.
- Farida Yusuf. (2008). "Evaluasi Program". Jakarta: Rineka Cipta
- Imam S. (2017). Evaluasi Implementasi Praktek Kerja Industri di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 4, No.2
- Masaong, Abd Kadim. (2010). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: MQS Publishing
- Mutohar, Prim Masrokan. (2013). *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Stufflebeam, D.L. (2003). The CIPP model for evaluation, the article presented at the 2003 annual conference of the Oregon program evaluators network (OPEN) 3 oktober 2003. Di ambil pada tanggal 03 mei 2023, <http://wmich.edu/evalctr/cippmodel>.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakary
- Widiyoko, Eko Putro. (2012) *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pusataka Belajar
- Yunanda, M.(2009). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Yuningsih, Sri (2020). *Evaluasi Program Praktek Kerja Industri (Prakerin)*. Tesis. Gorontalo: Program Pascasarjana Universitas Jendral Soedirman.